

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan penelitian yang telah penulis lakukan pada bab sebelumnya mengenai perbandingan nilai *precision* *Dimensions.ai* dan *Google Scholar* dalam penelusuran artikel ilmiah, dengan demikian kesimpulan yang dapat diambil adalah sebagai berikut:

1. Penelitian ini menunjukkan bahwa perbedaan *precision* antara *Google Scholar* dan *Dimensions.ai* dipengaruhi oleh perbedaan algoritma pencarian, mekanisme pengindeksan, dan fitur penyaringan. Temuan ini menegaskan pentingnya pemilihan platform yang sesuai dengan kebutuhan akademik serta optimalisasi strategi pencarian. Selain itu, hasil penelitian ini dapat menjadi masukan bagi pengelola sistem temu kembali informasi untuk meningkatkan akurasi hasil pencarian melalui penyempurnaan algoritma dan pengelolaan metadata yang lebih sistematis.
2. Keterbatasan dalam penelitian ini adalah belum ditemukan nilai *recall* untuk masing-masing sistem karena keterbatasan informasi yang diperoleh, yang mana *precision* akan selalu beriringan dengan *recall* untuk menilai keefektifan suatu sistem temu balik informasi.
3. Setelah dilakukan penghitungan nilai *precision* menggunakan rumus dari Lanchester, hasil penghitungan menunjukkan bahwa untuk *Dimensions.ai* memiliki nilai *precision* sebesar 0,19 atau jika dibuat dalam persen yaitu sebesar 19%. Sementara itu sistem penelusuran *Google Scholar* mendapatkan nilai *precision* sebesar 0,08 atau jika diubah dalam bentuk persen sebanyak 8,8%.

Berdasarkan pemaparan di atas, dapat disimpulkan bahwa efektivitas sistem temu kembali informasi dapat diukur melalui *precision*, yang

menunjukkan sejauh mana sistem mampu menampilkan dokumen yang relevan. Perbedaan precision antara *Google Scholar* dan *Dimensions.ai* disebabkan oleh variasi dalam algoritma pencarian, metode pengindeksan, serta fitur pencarian yang disediakan. Hasil penelitian ini menegaskan pentingnya pemilihan platform yang sesuai dengan kebutuhan akademik serta optimalisasi strategi pencarian agar memperoleh hasil yang lebih relevan dan akurat. Selain itu, temuan ini dapat menjadi dasar bagi pengelola sistem temu kembali informasi untuk meningkatkan akurasi dan efektivitas pencarian melalui penyempurnaan algoritma dan pengelolaan metadata yang lebih terstruktur.

5.2 Saran

Adapun saran yang dapat penulis berikan berdasarkan kesimpulan diatas adalah sebagai berikut:

1. Dihimbau kepada mahasiswa akhir yang sedang membutuhkan literatur ilmiah untuk lebih mencari variasi sistem penelusuran yang digunakan karena dari setiap sistem yang digunakan memiliki kelebihan dan kekurangan yang berbeda-beda dan juga kepada pengguna sistem penelusuran lebih mempertimbangkan komponen-komponen dari setiap dokumen yang ditampilkan agar artikel yang kita dapat benar-benar mengandung informasi yang kita cari. Berdasarkan temuan penelitian ini, mahasiswa disarankan untuk mempertimbangkan penggunaan *Dimensions.ai* ketika membutuhkan referensi yang lebih spesifik dan relevan. Namun, untuk cakupan yang lebih luas, *Google Scholar* tetap dapat digunakan dengan strategi pencarian yang lebih terarah, seperti penggunaan Boolean operators dan filter tahun publikasi.
2. Diharapkan kepada pihak *Google Scholar* hendaknya terus mengupgrade fitur-fitur pada sistem seperti penambahan kategori jurnal-jurnal yang *Open Access*, tipe publikasi dokumen serta

menyertakan pilihan penulis/pembuat dokumen yang sudah memiliki profil di *Google Scholar*. Untuk *Dimensions.ai* mungkin dapat menambah fitur waktu proses pencarian dan lebih memperbanyak literatur yang berkaitan dengan keilmuan umum.

3. Diharapkan penelitian ini dapat menjadi referensi yang berguna untuk penelitian selanjutnya yang berkaitan dengan analisis terhadap faktor yang mempengaruhi precision antara *Dimensions.ai* dan *Google Scholar*.



DAFTAR PUSTAKA

- Afridar, H., Fadilah, N., & Murtopo, A. A. (2022). Tinjauan Pustaka Sistematis: Penerapan Metode Opac (Online Public Access Catalogue) Pada Sistem Temu Balik Informasi. *Jurnal Publikasi Teknik Informatika*, 1(3), 79–87. <https://doi.org/10.55606/jupti.v1i3.590>
- Allo, K. P., & Ismail, L. O. (2020). Google Scholar Metrics, Pengaruhnya pada Jurnal Ilmiah. *Khizanah al-Hikmah: Jurnal Ilmu Perpustakaan, Informasi, dan Kearsipan*, 8(1), 91. <https://doi.org/10.24252/kah.v8i1a10>
- Alotaibi, F. A. A., Johnson, F., & Rowley, J. (2023). Google Scholar or University Digital Libraries: A comparison of student perceptions and intention to use. *Journal of Librarianship and Information Science*, 55(4), 906–920. <https://doi.org/10.1177/09610006221111197>
- Arib, M. F., Rahayu, M. S., Sidorj, R. A., & Afgani, M. W. (2024). Experimental research dalam penelitian pendidikan. *Innovative: Journal of social science research*, 4(1), 5497-5511.
- Ariedi, N. N., Lusiana, E., & Perdana, F. (2023). Efektivitas Sarana Temu Kembali Informasi Pada Sistem Media Asset Management Dengan Tinjauan Recall dan Precision di PT. Surya Citra Media Tbk. *Tibannbaru: Jurnal Ilmu Perpustakaan dan Informasi*, 7(2), 83. <https://doi.org/10.30742/tb.v7i2.2844>
- Bakhmat, N., Kolosova, O., Demchenko, O., Ivashchenko, I., & Strelchuk, V. (2022). Application Of International Scientometric Databases In The Process Of

- Training Competitive Research And Teaching Staff: Opportunities Of Web Of Science (Wos), Scopus, Google Scholar. . . *Vol.*, 13.
- Balqis, A. R., Siregar, A. H., Fridalisa, A., & Maulana, M. F. (2023). Pemanfaatan Google Scholar Dalam Pencarian Informasi. *El-Mujtama: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 3(3), 753–759. <https://doi.org/10.47467/elmujtama.v3i3.2933>
- Boeker, M., Vach, W., & Motschall, E. (2013). Google scholar as replacement for systematic literature searches: Good relative recall and precision are not enough. *BMC Medical Research Methodology*, 13(131), 1-12.
- Breuer, T., Schaer, P., & Tunger, D. (2022). Relevance assessments, bibliometrics, and altmetrics: A quantitative study on PubMed and arXiv. *Scientometrics*, 127(5), 2455–2478. <https://doi.org/10.1007/s11192-022-04319-4>
- Dewi, A. O. P. (2018). Pencarian katalog dalam online public access catalog menggunakan boolean logic. *ANUVA*, 2(3), 291-298.
- Diens, N. A. A., Wahyudin, D., & Mulyadi, D. (2022). E-journal as a Student Learning Source. *Pustabiblia: Journal of Library and Information Science*, 6(1), 125–138. <https://doi.org/10.18326/pustabiblia.v6i1.125-138>
- Fakrah, L. (2020). *Uji recall and precision website repository UIN Ar-Raniry Banda Aceh* (Skripsi).
- Government of Japan. (2018). *Society 5.0: A human-centered society*. Cabinet Office, Government of Japan. Retrieved from <https://www.japan.go.jp>
- Gusenbauer, M., & Haddaway, N. R. (2020). Which academic search systems are suitable for systematic reviews or meta-analyses? Evaluating retrieval qualities

- of Google Scholar, PubMed, and 26 other resources. *Research Synthesis Methods*, 11(2), 181–217. <https://doi.org/10.1002/jrsm.1378>
- Harefa, H. S., & Sari, S. N. (2021). *Pengaruh Literasi Digital Terhadap Tingkat Pengetahuan Tentang Hoax Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Ilmu Sosial Universitas Sari Mutiara Indonesia*. 3(2).
- International Federation of Library Associations and Institutions. (2012). *Guidelines for Professional Library/Information Educational Programs*. IFLA.
- Jasman, M. (2014). *Studi eksperimen relative recall dan precision sistem temu kembali informasi online public access catalogue di Perpustakaan UIN Alauddin Makassar* (Skripsi).
- Jayanti, L. D., & Masruri, A. (2024). Temu Kembali Informasi Dengan Menggunakan Eskripsi Di Perpustakaan Universitas Respati Yogyakarta. *Jurnal Pustaka Budaya*, 11(1), 32–42. <https://doi.org/10.31849/pb.v11i1.16886>
- Kisah Terbentuknya Search Engine Google Scholar*. (2020, August 28). <https://www.sopiyudin.com/blog/kisah-terbentuknya-search-engine-google-scholar/>
- Kroenke, D. M., & Boyle, R. J. (2017). *Using MIS* (Ed.10). Diakses dari <https://libgen.mx/book/16303810>
- Lestari, N. P. (2016). *Uji recall and precision sistem temu kembali informasi OPAC Perpustakaan ITS Surabaya* (Skripsi).
- Martin, M., & Nilawati, L. (2019). Recall dan Precision Pada Sistem Temu Kembali Informasi Online Public Access Catalogue (OPAC) di Perpustakaan.

- Paradigma - Jurnal Komputer dan Informatika*, 21(1), 77–84.
<https://doi.org/10.31294/p.v21i1.5064>
- McMillan, G. (2019). Embracing the Electronic Journal: One Library's Plan. In S. McMahon, M. Palm, & P. Dunn (Eds.), *A Changing World* (1st ed., pp. 97–108). Routledge. <https://doi.org/10.4324/9780429352737-9>
- Nandy, A., Tripathy, P., Ghosh, S. K., & Rout, D. S. (2024). Bibliometric Investigation of Climate Change Literature in Fisheries using Dimensions.AI Database. *Agricultural Science Digest - A Research Journal, Of*.
<https://doi.org/10.18805/ag.D-6202>
- Nashihuddin, W. (2020). *Dimensions: Media Visualisasi Data Riset*.
- Tjahjono, B., Arfian, M. H., Hastuti, L., Ichwani, A., Tugiman., Marini, D. (2024). Pkm: Pelatihan penggunaan aplikasi *Open Sources Dimensions.ai* untuk eksplorasi data literasi *Reference Manager*. *Jurnal IKRAITH-ABDIMAS*, 8(2), 308-315.
- Olçum, G., & Gülova, A. A. (2023). Digitalization and Generation Z: Advantages and Disadvantages of Digitalization . In B. Akkaya & A. Tabak (Eds.), *Two Faces of Digital Transformation* (pp. 31–46). Emerald Publishing Limited.
<https://doi.org/10.1108/978-1-83753-096-020231003>
- Musvida, E. (2017). *Recall Dan Precision Pada Sistem Temu Kembali Informasi Bidang Ilmu Fikih Di Perpustakaan Uin Ar-Raniry Banda Aceh* (Skripsi).
- Nasrullah. (2024). *Perangkat kecerdasan buatan untuk para peneliti*. Jawa Tengah: Eureka Media Aksara.

- Prabowo, T. T. (2021). Efektivitas Sistem Temu Kembali Informasi Perpustakaan Digital Institut Seni Indonesia (ISI) Yogyakarta dalam Tinjauan Recall dan Precision. *Media Pustakawan*, 28(1), 37–48.
<https://doi.org/10.37014/medpus.v28i1.1087>
- Rahardja, U., Tiara, K., & Rosalinda, I. A. (2016). Pemanfaatan Google Scholar Dan Citation Dalam Memenuhi Kebutuhan Pembuatan Skripsi Mahasiswa Pada Perguruan Tinggi. *Technomedia Journal*, 1(1), 95–113.
<https://doi.org/10.33050/tmj.v1i1.28>
- Rahmi, L. (2022). Akses Dan Penelusuran Sumber Informasi Berbahasa Arab Bagi Civitas Akademika Di Perpustakaan Perguruan Tinggi. *Maktabatuna: Jurnal Kajian Kepustakawanan*, 4(1).
- Rahmi, L., Fakhlina, R. J., & Daulay, R. (2023). *Penggunaan Media Sosial dan Perilaku Pencarian Informasi Mahasiswa Ilmu Perpustakaan dan Informasi dalam Pembelajaran*.
- Rahmi, L., & Erza, E. K. (2021). Kompetensi Literasi Informasi Mahasiswa Ilmu Perpustakaan Dalam Pembelajaran Jarak Jauh Selama Pandemi Covid 19 Information Literacy Skill Student Of Library Science On Elearning During Covid 19. *Publication Library and Information Science*, 5(1), 67–87.
<https://doi.org/10.24269/pls.v5i1.3904>
- Salamah, R. (2022). *Pemanfaatan Aplikasi Google Scholar dalam Proses Publikasi Jurnal*.

- Setiawan, N., & Amin, F. (2024). Sistem Temu Kembali Informasi Jurnal Ilmiah Unisbank Dengan Metode Cosine Similarity. *Jurnal Teknologi Dan Sistem Informasi Bisnis*, 6(3), 450–460. <https://doi.org/10.47233/jteksis.v6i3.1391>
- Sugiyono. (2020). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- Sunaryati, T., & Arfa, M. (2018). Studi eksperimen pelatihan adadvanced search pada portal jurnal emerald insight bagi kemampuan penelusuran informasi mahasiswa program studi S-1 ilmu perpustakaan angkatan 2017 fakultas ilmu budaya universitas diponegoro. *Jurnal Ilmu Perpustakaan*, 7(2).
- Walters, W. H. (2009). Google scholar search performance: Comparative recall and precision. *Libraries and the Academy*, 9(1), 5-24.
- Yusrawati, 2024. *Strategi Pengembangan Sistem Temu Kembali Informasi Berbasis “Image” di Perpustakaan Perguruan Tinggi*. (2024).
- Zalmi, F. N. H., Rahmi, L., & Friona, M. K. (2023). *Kompetensi Literasi Informasi pada Tingkat Pengetahuan dan Keterampilan Mahasiswa Ilmu Perpustakaan dan Informasi Islam UIN Imam Bonjol Padang*.